

ABSTRAK

Haztika Jihadania Asdhar, 111611133098, Hubungan Regulasi Emosi dengan *Problematic Internet Use* pada Remaja Akhir di Surabaya, *skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

XIX + 56 halaman, 35 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan *problematic internet use* pada remaja. Caplan (2003) menjelaskan bahwa *problematic internet use* terdiri dari lima indikator yakni, *preference for online social interaction* (POSI), *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet use*, dan *negative outcomes*. Penelitian ini penting dilakukan sebab remaja merupakan kelompok usia yang paling rentan mengalami *problematic internet use*, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan regulasi emosi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *problematic internet use*.

Penelitian ini dilakukan kepada 102 remaja dengan rentang usia 18-21 tahun yang menggunakan internet secara aktif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) oleh Gross dan John (2003) yang berjumlah 10 aitem dan *Generalized Problematic Internet Use Scale 2* (GPIUS2) oleh Caplan (2010) yang berjumlah 15 aitem. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah teknik statistik korelasi *spearman's product moment* dengan bantuan program *Jamovi for Windows 1.0.7.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi regulasi emosi *cognitive reappraisal* dengan *problematic internet use* pada remaja ($r=-0,048$, nilai $p=0,635$) dan strategi regulasi emosi *expressive suppression* dengan *problematic internet use* ($r=0,128$, nilai $p=0,200$)

Kata Kunci: regulasi emosi, *problematic internet use*, remaja

ABSTRACT

Haztika Jihadania Asdhar, 111611133098, Relationship between Emotional Regulation and Problematic Internet Use among Late-Adolescent in Surabaya, Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2019.

XIX + 56 pages, 35 appendixes

This study aims to determine whether there is a relationship between emotional regulation and problematic internet use among late-adolescent in Surabaya. Caplan (2003) explains that problematic internet use consists of five indicators: preference for online social interaction (POSI), mood regulation, cognitive preoccupation, compulsive internet use, and negative outcomes. This research is important because adolescents are the most vulnerable to experience . Therefore the emotional regulation is needed to reduce the possibly of problematic internet use.

This research was conducted on 102 adolescents with an age range of 18-21 years who use the internet actively. The measuring instrument used in this study is the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) by Gross and John (2003) which amounts to 10 items and Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (GPIUS2) by Caplan (2010) which amounts to 15 items. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Analysis of the data used is spearman's product moment correlation statistical technique by the Jamovi for Windows 1.0.7.0 program.

The results of this study indicate that there is no significant relationship between emotional regulation in cognitive reappraisal strategy and problematic internet use ($r = -0.048$, p value = 0.635) and expressive reappraisal strategy and problematic internet use ($r = 0.128$, p value = 0.200).

Keywords: *emotion regulation, problematic internet use, adolescent*